

**PERMAINAN TANGKAP BOLA PADA KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU KEMALA
BHAYANGKARI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

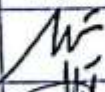
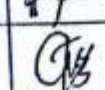
Riani Agustina
NIM. 220030008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "PERMAINAN TANGKAP BOLA PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI" an. Riani Agustina, NIM. 22030008, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 29 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs.Mukhlis,M.Si NIP . 196309081992021001	Ketua Sidang/ Penguji I		06/10/26
2	Zulpina,M.Pd.I NIP . 198902012019032017	Sekretaris Sidang/ Penguji II		06/10/26
3	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP . 199108122019082001	Penguji III		06/10/26
4	Annisah Wahyuni, M.Pd NIP. 199204010201992001	Penguji IV		06/10/26



NOTA DINAS

Panyabungan, Oktober 2026

Lampiran :

Hal : Skripsi a.n Riani Agustina

Kepada Yth

Bapak ketua STAIN

Madina

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Riani Agustina, yang berjudul **"Permainan Tangkap Bola Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari"**. Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsi dalam sidang Munaqasah.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Pembimbing I


Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II


Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas RIANI AGUSTINA, NIM. 22030008, yang berjudul: **"Permainan Tangkap Bola pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabugan, September 2026

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil atau mendapatkan apa yang diinginkannya."

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mansur. Terima kasih atas setiap tetesan keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah untuk memenuhi tanggung jawab sebagai seorang ayah dan kepala keluarga. Terima kasih atas segala perjuangan, kasih sayang, dukungan, nasihat dan do’a yang selalu diberikan kepada penulis. Ayah mungkin tidak selalu mengungkapkan rasa sayang dengan kata-kata, tetapi setiap perjuangan dan pengorbanan Ayah telah menjadi bukti cinta yang begitu besar kepada penulis. Terima kasih Ayah, karena selalu berusaha memberikan yang terbaik dan menjadi salah satu alasan penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan pendidikan sampai memperoleh gelar sarjana.
2. Kepada surgaku, Ibunda Juliana. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, kesabaran dan do’a yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Ibu adalah sosok yang selalu memberikan kekuatan ketika penulis merasa lelah, selalu memberikan semangat ketika penulis merasa ingin menyerah, dan selalu menyelipkan do’a untuk keberhasilan penulis dalam setiap sujud dan sholatnya. Terima kasih Ibu, atas segala pengorbanan dan ketulusan yang tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apa pun. Berkat do’a, ridho dan dukungan Ibu, penulis mampu melewati setiap proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada abang tercinta, Aulia Rahman. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, semangat dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi abang yang selalu memberikan dukungan dalam perjalanan pendidikan penulis. Setiap perhatian dan dukungan yang diberikan

menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita selalu menjadi saudara yang saling menyayangi, saling mendukung dan dapat membanggakan kedua orang tua.

4. Kepada kakak tercinta, Riado Tuljannah. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sosok kakak yang selalu memberikan dorongan dan menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan, kesehatan dan kesuksesan serta dapat terus menjadi saudara yang saling menguatkan dan menyayangi.
5. Kepada adik tersayang, Aisah Putri. Terima kasih telah menjadi bagian yang berharga dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala canda, perhatian dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiranmu memberikan warna dan kebahagiaan tersendiri dalam keluarga. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi anak yang baik, kuat, sukses dan mampu meraih cita-cita yang kamu impikan. Semoga kita selalu menjadi saudara yang saling menyayangi, menjaga dan mendukung satu sama lain.
6. Terima kasih kepada Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Annisah Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
7. Terima kasih Ibu atas waktu, kesabaran dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan Ibu mungkin skripsi ini belum selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan yang terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Dan yang terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang selalu

insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Riani Agustina. Anak pertama yang akan berusia 23 tahun yang dikenal keras kepala.



ABSTRAK

Riani Agustina (22030008) Penelitian ini bertujuan “Permainan Tangkap Bola Pada Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di Puud Terpadu Kemala Bhayangkari”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan bermain. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan adalah permainan tangkap bola yang melibatkan gerakan melempar, menangkap, berlari, menjaga keseimbangan, serta koordinasi mata dan tangan. Berdasarkan pengamatan awal di PAUD Kemala Bhayangkari, terdapat anak yang sudah mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola, namun masih terdapat beberapa anak yang membutuhkan bimbingan dalam melakukan gerakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan permainan tangkap bola, kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tangkap bola, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan permainan tangkap bola dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Kemala Bhayangkari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan 20 anak dalam satu lokal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tangkap bola dilaksanakan melalui tahap persiapan, penjelasan dan pemberian contoh oleh guru, pelaksanaan permainan, serta bimbingan dan motivasi kepada anak. Kemampuan motorik kasar anak terlihat melalui kemampuan melempar, menangkap, menjaga keseimbangan, koordinasi mata dan tangan, kelincahan, serta keaktifan anak. Faktor pendukung meliputi penggunaan bola yang sesuai dan aman, pendampingan guru, antusiasme anak, motivasi, serta kesempatan latihan. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan anak, konsentrasi yang belum sama, kesulitan mengarahkan lemparan dan menangkap bola, serta rasa malu atau ragu-ragu pada sebagian anak. Dengan demikian, permainan tangkap bola dapat menjadi salah satu kegiatan bermain yang memberikan stimulasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Kata Kunci: Tangkap Bola, Motorik Kasar, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Riani Agustina (22030008) BALL-CATCHING GAMES IN DEVELOPING GROSS MOTOR SKILLS OF EARLY CHILDHOOD CHILDREN AT PAUD KEMALA BAYANGKARI

This study was motivated by the importance of developing gross motor skills in early childhood through play activities. One activity that can be used is a ball-catching game, which involves throwing, catching, running, maintaining balance, and hand-eye coordination. Based on initial observations at PAUD Kemala Bhayangkari, some children were able to throw and catch the ball, while others still needed guidance in performing these movements. This study aimed to describe the implementation of the ball-catching game, children's gross motor skills through the ball-catching game, and the supporting and inhibiting factors in implementing the ball-catching game to develop gross motor skills in early childhood at PAUD Kemala Bhayangkari.

This study used a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of a classroom teacher and 20 children in one class. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the ball-catching game was implemented through several stages, including preparation, explanation and demonstration by the teacher, implementation of the game, and guidance and motivation for the children. Children's gross motor skills were demonstrated through throwing, catching, maintaining balance, hand-eye coordination, agility, and active participation. Supporting factors included the use of an appropriate and safe ball, teacher assistance, children's enthusiasm, motivation, and opportunities for practice. Inhibiting factors included differences in children's abilities, varying levels of concentration, difficulties in directing throws and catching the ball, and feelings of shyness or hesitation among some children. Thus, the ball-catching game can be used as one of the play activities to stimulate gross motor skills in early childhood.

Keywords: Ball Catching, Gross Motor, Early Childhood.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Permainan Tangkap Bola Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Paud Terpadu Kemala Bhayangkari". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Sartika Dewi Harahap, M.Hum Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekaligus pembimbing 1 saya.
3. Ibu Annisah Wahyuni, M.Pd selaku dosen Pembimbing Pembimbing II, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga.
5. Bu Emmi Safridah Caniagi, S.Pd selaku Kepala sekolah Paud Terpadu Kemala Bhayangkari
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk doa dan materi selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat,

khususnya bagi para orang tua, pendidik, dan pembaca yang peduli terhadap isu pengelolaan media sosial pada anak usia dini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Panyabungan, September 2026

Penulis,

Riani Agustina



DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A .Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Peneliti	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah	13
F. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori	16
1. Hakikat Anak Usia Dini	16
2. Hakikat Bermain	17
3. Permainan Tangkap Bola	18
4.Kemampuan Motorik Kasar AUD	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
B. Jenis penelitian	35
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	36
D. Sumber data penelitian.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV DESKRIPSI DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data	47
1. Temuan Umum Penelitian	47
2. Temuan Khusus Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	81
Lampiran II	87
Lampiran III.....	89
Lampiran IV	91
Lampiran V	95
Lampiran VI.....	97
Lampiran VII	98
Lampiran VIII.....	99
Lampiran IX.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, yaitu perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. Seluruh aspek perkembangan tersebut saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang bergerak, bereksplorasi, bermain, serta mencoba berbagai pengalaman baru yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini tidak dapat disamakan dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2013), pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang melalui kegiatan yang menyenangkan karena bermain merupakan cara belajar yang paling sesuai dengan karakteristik anak. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Mulyasa (2017) bahwa guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga anak dapat belajar melalui pengalaman secara langsung.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu memperoleh perhatian khusus pada anak usia dini adalah perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan tubuhnya sebagai hasil dari kematangan otot, saraf, dan koordinasi anggota tubuh. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar merupakan kemampuan melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, melempar, menangkap, dan menjaga keseimbangan tubuh. Kemampuan motorik kasar sangat penting karena menjadi dasar bagi anak untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Menurut Ahmad Susanto (2017), perkembangan motorik kasar yang berkembang secara optimal akan membantu anak menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan

sekitarnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suyadi (2018) menjelaskan bahwa perkembangan motorik anak perlu diberikan stimulasi secara berkesinambungan melalui kegiatan bermain yang sesuai dengan tahap perkembangan anak agar kemampuan gerakanya berkembang secara optimal.

Pengembangan kemampuan motorik kasar tidak dapat dilakukan hanya melalui pemberian materi secara lisan, tetapi harus dilakukan melalui aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh secara langsung. Hal ini disebabkan anak usia dini belajar melalui pengalaman nyata yang mereka lakukan sendiri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga anak merasa senang, aktif, dan tidak mudah bosan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan permainan edukatif sebagai media pembelajaran. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2013), kegiatan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan fisik, sosial, bahasa, emosional, dan intelektual secara bersamaan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Mulyasa (2017) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis bermain mampu meningkatkan keaktifan anak karena anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas yang menyenangkan.

Pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini memerlukan stimulasi yang dilakukan secara terus-menerus dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Stimulasi tersebut akan lebih efektif apabila diberikan melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa sedang belajar, melainkan sedang bermain. Oleh karena itu, kegiatan bermain menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut Suyadi (2018), bermain merupakan aktivitas yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara alami melalui pengalaman yang diperoleh secara langsung. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Yuliani Nurani Sujiono (2013) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan berpikir, berkomunikasi, bekerja sama,

menyelesaikan masalah, serta mengembangkan kemampuan fisik motoriknya secara optimal.

Permainan edukatif merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Permainan edukatif tidak hanya bertujuan memberikan hiburan kepada anak, tetapi juga mampu menstimulasi perkembangan anak pada berbagai aspek. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memilih permainan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Mulyasa (2017), guru PAUD harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan melalui berbagai kegiatan bermain yang melibatkan anak secara langsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahmad Susanto (2017) yang menjelaskan bahwa penggunaan permainan dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar anak sekaligus memberikan stimulasi terhadap perkembangan fisik motorik, sosial emosional, dan kognitif.

Salah satu permainan edukatif yang mudah diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah permainan tangkap bola. Permainan ini merupakan aktivitas bermain yang dilakukan dengan cara melempar dan menangkap bola secara bergantian, baik dilakukan secara berpasangan maupun berkelompok. Permainan tangkap bola melibatkan koordinasi antara mata, tangan, kaki, serta keseimbangan tubuh sehingga sangat sesuai digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak. Selain itu, permainan ini juga dapat melatih konsentrasi, keberanian, kecepatan bereaksi, kerja sama, serta kemampuan anak dalam mengikuti aturan permainan. Menurut Suyadi (2018), permainan yang melibatkan aktivitas fisik akan membantu anak mengembangkan koordinasi gerak tubuh serta meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas. Pendapat tersebut diperkuat oleh Ahmad Susanto (2017) yang menjelaskan bahwa stimulasi motorik kasar yang dilakukan melalui kegiatan bermain akan lebih mudah diterima anak dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat pemberian instruksi.

Melalui permainan tangkap bola, anak memperoleh kesempatan untuk belajar sambil bergerak secara aktif. Ketika anak berusaha menangkap bola yang dilemparkan oleh temannya, secara tidak langsung anak sedang melatih koordinasi antara penglihatan dan gerakan tangan, memperkirakan arah datangnya bola, menjaga keseimbangan tubuh, serta mengendalikan kekuatan saat melempar kembali bola tersebut. Aktivitas seperti ini memberikan pengalaman belajar yang sangat bermakna karena dilakukan secara langsung oleh anak melalui kegiatan yang menyenangkan. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2013), pengalaman belajar secara langsung akan lebih mudah dipahami oleh anak usia dini dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal. Selain itu, Mulyasa (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata akan membantu anak memahami konsep sekaligus mengembangkan berbagai keterampilan yang dimilikinya.

Pada kenyataannya, kemampuan motorik kasar setiap anak tidak selalu berkembang pada tingkat yang sama. Ada anak yang mampu berlari, melempar, dan menangkap bola dengan baik, namun terdapat pula anak yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi gerakan, menjaga keseimbangan tubuh, maupun menangkap bola yang dilemparkan oleh temannya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan fisik anak, kesempatan untuk berlatih, lingkungan bermain, dukungan orang tua, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memberikan stimulasi yang tepat melalui kegiatan bermain yang menarik agar seluruh anak memperoleh kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan motorik kasarnya. Menurut Ahmad Susanto (2017), perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh latihan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Pendapat tersebut juga didukung oleh Suyadi (2018) yang menyatakan bahwa semakin sering anak melakukan aktivitas fisik yang sesuai dengan tahap perkembangannya, maka kemampuan motorik kasarnya akan berkembang semakin baik.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini tidak hanya ditentukan oleh tersedianya media pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi

oleh kemampuan guru dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa nyaman, aktif, dan bersemangat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan permainan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga mampu menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh. Menurut Mulyasa (2017), guru berperan sebagai fasilitator yang harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pendapat tersebut didukung oleh Suyadi (2018) yang menjelaskan bahwa kegiatan bermain yang dirancang secara tepat akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD, permainan tangkap bola merupakan salah satu aktivitas yang cukup mudah diterapkan karena tidak memerlukan alat yang rumit dan dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Permainan ini juga dapat disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak sehingga setiap anak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Melalui permainan tangkap bola, guru dapat melatih kemampuan melempar, menangkap, menjaga keseimbangan tubuh, serta melatih koordinasi antara mata dan tangan. Selain itu, anak juga belajar menunggu giliran, mematuhi aturan permainan, bekerja sama dengan teman, dan membangun rasa percaya diri. Menurut Ahmad Susanto (2017), kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh secara aktif mampu memberikan stimulasi yang baik terhadap perkembangan motorik kasar anak. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yuliani Nurani Sujiono (2013) menyatakan bahwa pembelajaran melalui permainan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sambil bergerak, bereksplorasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di PAUD Kemala Bhayangkari, permainan tangkap bola telah diterapkan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran untuk anak Kelompok A. Akan tetapi, selama kegiatan berlangsung terlihat bahwa kemampuan motorik kasar setiap anak

masih menunjukkan perbedaan. Terdapat beberapa anak yang mampu melempar dan menangkap bola dengan baik, memiliki koordinasi gerak yang cukup baik, serta mampu mengikuti aturan permainan. Di sisi lain, masih terdapat anak yang mengalami kesulitan ketika menangkap bola, kurang tepat dalam melempar bola ke arah teman, kurang menjaga keseimbangan tubuh saat bergerak, bahkan ada yang masih ragu untuk mengikuti permainan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan perhatian dan stimulasi yang sesuai. Menurut Moleong (2017), suatu fenomena yang terjadi di lapangan perlu dipahami secara mendalam melalui penelitian kualitatif agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi yang sebenarnya. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan secara langsung di lapangan.

Perbedaan kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain faktor usia dan perkembangan individu, kesempatan anak untuk melakukan aktivitas fisik, dukungan dari lingkungan keluarga, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru juga menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Oleh karena itu, guru perlu memilih kegiatan bermain yang mampu melibatkan seluruh anak secara aktif agar setiap anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan geraknya. Menurut Suyadi (2018), stimulasi yang dilakukan secara berulang melalui kegiatan bermain akan membantu anak mencapai perkembangan yang optimal. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ahmad Susanto (2017) bahwa latihan yang dilakukan secara terus-menerus akan meningkatkan kemampuan koordinasi gerak dan keterampilan motorik anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang bahwa permainan tangkap bola merupakan salah satu kegiatan yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji pengaruh permainan terhadap kemampuan motorik kasar, melainkan untuk mendeskripsikan

bagaimana pelaksanaan permainan tangkap bola berlangsung, bagaimana kemampuan motorik kasar anak terlihat selama kegiatan berlangsung, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan permainan tersebut di PAUD Kemala Bhayangkari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai proses pembelajaran yang terjadi di lapangan sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, proses, dan pemahaman terhadap suatu fenomena. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Moleong (2017) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tindakan yang diamati secara langsung dari subjek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan permainan tangkap bola pada anak usia dini di PAUD Kemala Bhayangkari?
2. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak usia dini pada saat mengikuti permainan tangkap bola di PAUD Kemala Bhayangkari?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan permainan tangkap bola dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Kemala Bhayangkari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan permainan tangkap bola pada anak usia dini di PAUD Kemala Bhayangkari.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan motorik kasar anak usia dini pada saat mengikuti permainan tangkap bola di PAUD Kemala Bhayangkari.

3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan permainan tangkap bola dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Kemala Bhayangkari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan permainan tangkap bola dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Kemala Bhayangkari diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh peneliti, tetapi juga oleh anak, guru, sekolah, orang tua, serta pihak-pihak lain yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai pentingnya penggunaan permainan edukatif sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian mengenai penggunaan permainan edukatif sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang menjelaskan bahwa bermain merupakan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena melalui kegiatan bermain anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, guru, maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai pengembangan kemampuan motorik kasar melalui

kegiatan bermain. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pemberian stimulasi yang tepat sejak usia dini sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai efektivitas permainan tangkap bola sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan di lembaga PAUD. Informasi tersebut diharapkan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tangkap bola. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk melakukan berbagai gerakan dasar seperti melempar, menangkap, berlari, berpindah tempat, menjaga keseimbangan tubuh, serta mengoordinasikan gerakan mata, tangan, dan kaki. Aktivitas yang dilakukan secara berulang diharapkan mampu membantu meningkatkan kekuatan otot, kelincahan, ketepatan gerakan, serta koordinasi tubuh anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan konsentrasi anak. Selama permainan berlangsung, anak harus memperhatikan arah datangnya bola, memperkirakan jarak, menentukan waktu yang tepat untuk menangkap bola, serta mengatur kekuatan ketika melempar. Aktivitas tersebut dapat melatih daya fokus, ketelitian, dan kemampuan anak dalam mengikuti instruksi guru.

Selain itu, permainan tangkap bola diharapkan dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosional. Anak belajar bekerja sama dengan teman, menunggu giliran, menghargai aturan permainan, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menerima

hasil permainan dengan sikap sportif. Pengalaman tersebut diharapkan mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai sejak usia dini.

Di samping itu, penelitian ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, anak diharapkan lebih bersemangat datang ke sekolah, lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman, serta lebih antusias mengikuti setiap kegiatan yang diberikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa permainan tangkap bola merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak secara efektif melalui aktivitas bermain yang menyenangkan.

Melalui penelitian ini, guru diharapkan memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya memberikan stimulasi perkembangan motorik kasar sejak usia dini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memilih permainan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak.

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai media dan metode pembelajaran yang menarik. Guru dapat memodifikasi permainan tangkap bola dengan berbagai variasi kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Variasi tersebut dapat membuat anak lebih antusias mengikuti pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan penilaian terhadap perkembangan motorik kasar anak. Selama kegiatan permainan berlangsung, guru dapat mengamati kemampuan setiap anak dalam melempar, menangkap, menjaga keseimbangan, mengoordinasikan gerakan, serta mengikuti aturan permainan. Hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk merancang kegiatan pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak. Guru diharapkan semakin memahami bahwa kegiatan bermain merupakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mendukung penggunaan berbagai permainan edukatif sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana, prasarana, serta media pembelajaran yang memadai sehingga guru lebih mudah melaksanakan kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada anak. Dengan adanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong perkembangan seluruh aspek kemampuan anak secara optimal.

Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam menyusun program pengembangan pembelajaran pada tahun-tahun berikutnya. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada orang tua mengenai pentingnya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak sejak usia dini. Orang tua diharapkan memahami bahwa perkembangan motorik tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi juga perlu didukung melalui berbagai kegiatan bermain yang dilakukan di rumah.

Melalui hasil penelitian ini, orang tua diharapkan terdorong untuk memberikan kesempatan kepada anak melakukan aktivitas fisik yang aman, menyenangkan, dan sesuai dengan usianya. Permainan tangkap bola dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan bersama keluarga untuk melatih koordinasi gerak, keseimbangan, kelincahan, serta kekuatan otot anak.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antara orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan anak. Komunikasi yang baik antara kedua belah pihak akan membantu memberikan stimulasi yang berkesinambungan sehingga perkembangan motorik kasar anak dapat berlangsung secara lebih optimal baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Peneliti memperoleh pengalaman secara langsung dalam menyusun proposal, mengumpulkan data,

melakukan observasi, wawancara, menganalisis data, hingga menyusun laporan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami perkembangan motorik kasar anak usia dini serta penerapan permainan tangkap bola sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif. Pengalaman tersebut diharapkan menjadi bekal yang bermanfaat dalam menjalankan tugas sebagai pendidik maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk terus mengembangkan kemampuan profesional, memperluas wawasan di bidang pendidikan anak usia dini, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbagai inovasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Permainan Tangkap Bola

Permainan tangkap bola merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain yang dilakukan dengan cara melempar dan menangkap bola secara bergantian sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Permainan ini melibatkan aktivitas fisik yang menggunakan koordinasi antara mata, tangan, dan seluruh anggota tubuh. Dalam penelitian ini, permainan tangkap bola adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru bersama anak-anak di PAUD Kemala Bhayangkari sebagai salah satu aktivitas pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak.

2. Kemampuan Motorik Kasar

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari,

melompat, melempar, menangkap, menjaga keseimbangan, dan melakukan koordinasi gerakan tubuh. Dalam penelitian ini, kemampuan motorik kasar difokuskan pada kemampuan anak ketika mengikuti permainan tangkap bola, seperti kemampuan melempar bola, menangkap bola, menjaga keseimbangan tubuh, koordinasi gerakan, serta kelincahan saat melakukan aktivitas permainan.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan secara pesat pada berbagai aspek perkembangan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak Kelompok B di PAUD Kemala Bhayangkari yang berjumlah 20 anak dalam satu kelas (satu lokal) dan menjadi subjek penelitian.

4. PAUD Kemala Bhayangkari

PAUD Kemala Bhayangkari merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan permainan tangkap bola pada kemampuan motorik kasar anak usia dini yang mengikuti kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi proposal penelitian ini, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi hakikat anak usia dini, hakikat permainan, permainan tangkap bola,

kemampuan motorik kasar anak usia dini, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan kepada guru, sekolah, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.